

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2005:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada mempelajari fenomena perilaku, tindakan, motivasi, atau persepsi manusia dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan fenomena perilaku komunikatif, khususnya tuturan yang mematuhi maksim kesantunan dalam serial Nussa sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis percakapan sederhana pada siswa kelas V sekolah dasar.

#### **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkle dan Wallen (2007:483) analisis isi adalah teknik yang memungkinkan penelitian secara tidak langsung, yang mempelajari perilaku manusia melalui alat komunikasi seperti: buku teks, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, lagu, iklan, konten gambar nyata dari hampir semua jenis komunikasi dapat dianalisis.

#### **C. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan ketika rumusan masalah sudah ditentukan terhadap film Nussa untuk mendapat data penggunaan maksim sopan santun.

##### **2. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sugiyono

(2020:134-143) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, diantaranya sebagai berikut.

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari film Nussa dengan melakukan telaah dan pendalaman untuk menemukan informasi atau data berdasarkan kriteria maksim yang diinginkan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah percakapan yang mengandung maksim-maksim kesantunan.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada langkah ini peneliti akan merangkum, mengidentifikasi, memilih dan memilah serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya peneliti mengelompokkan dan menentukan data sesuai dengan temuan yang ada sehingga dapat menemukan isi percakapan yang terdapat pada serial Nussa.

c. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau menyajikan data berdasarkan kelompok. Peneliti mendeskripsikan data temuan prinsip sopan santun yang berupa maksim-maksim kesantunan tuturan pada serial Nussa sebagai alternatif bahan ajar menulis percakapan sederhana pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

d. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dua langkah sebelumnya yaitu reduksi data dan penyajian data. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kriteria penilaian maksim kesantunan Leech yang digunakan pada tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Tabel 3.1

## Pedoman Analisis Kriteria Penilaian Maksim

No	Maksim	Prinsip	Kriteria
1	Kebijaksanaan	a. Mengurangi kerugian orang lain. b. Menambah keuntungan untuk orang lain.	1. Berpusat pada orang lain. 2. Menggunakan kalimat tanya dan deklaratif untuk perintah. 3. Menawarkan sesuatu untuk menguntungkan orang lain. 4. Memberikan informasi yang tidak merugikan orang lain. 5. Kurangilah ungkapan menyiratkan hal-hal yang merugikan orang lain.
2	Kedermawanan	a. Mengurangi keuntungan diri sendiri. b. Menambah pengorbanan diri sendiri.	1. Berpusat pada diri sendiri. 2. Menyiratkan kerugian diri sendiri. 3. Memberi tawaran kepada orang lain seakan-akan orang yang menawarkan tidak rugi. 4. Memberikan bantuan sesuatu yang berupa tindakan diri. 5. Membantu dengan memberikan saran

3	Penghargaan	<p>a. Mengurangi cacian pada orang lain.</p> <p>b. Menambah pujian pada orang lain.</p>	<p>1. Memberikan penghargaan secara tulus, seperti mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, mengagumi, memuji, menghormati, tidak mengejek, dan tidak merendahkan.</p> <p>2. Tidak mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan orang lain.</p> <p>3. Tidak menunjukkan kelebihan dan kemampuan diri sendiri.</p>
4	Kesederhanaan	<p>a. Mengurangi pujian pada diri sendiri.</p> <p>b. Menambah cacian pada diri sendiri.</p>	<p>1. Menunjukkan kelemahan diri sendiri dan bersikap rendah diri dengan pujian yang diberikan.</p> <p>2. Berusaha mengecam diri sendiri tetapi tidak dilebih-lebihkan.</p>
5	Pemufakatan	<p>a. Mengurangi ketidaksepakatan antara diri sendiri dan orang lain.</p> <p>b. Meningkatkan persetujuan</p>	<p>1. Menghendaki diri dan orang lain sepakat, setuju, atau cocok.</p> <p>2. Tidak selamanya harus setuju, menunjukkan rasa tidak setuju disertai dengan alasan.</p>

6	Kesimpatian	<p>antara diri sendiri dan orang lain.</p> <p>a. Mengurangi rasa antipati antara diri sendiri dan orang lain.</p> <p>b. Meningkatkan rasa simpati antara diri sendiri dan orang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.</li> <li>2. Ucapan belasungkawa terhadap kemalangan orang lain.</li> <li>3. Ucapkan selamat terhadap suatu hal yang menyenangkan.</li> </ol>
---	-------------	---	--

#### **D. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah maksim sopan santun berupa maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, kemufakatan, dan kesimpatian pada tuturan serial Nussa.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti,

serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2020:101-102)

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan konsep penelitian
2. Menentukan judul penelitian
3. Membuat rumusan masalah
4. Menentukan subjek penelitian
5. Menyusun proposal penelitian
6. Melakukan seminar proposal
7. Melakukan penelitian data
8. Menyusun laporan penelitian
9. Membuat artikel
10. Sidang skripsi